

## **BAB II**

### **DISKRIPSI OBYEK PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Umum**

##### **1. Kondisi Daerah**

###### **a. Letak Geografis**

Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan luas Keseluruhan 5.645,25 KM terdiri dari daratan 5.503,5 KM dan perairan / laut 141, 75 KM yang terletak antara 0 53 '– 01 41 Lintang Selatan dan 103 23 – 104 01' Bujur Timur dengan Batas-Batas wilayah sebagai berikut

- Sebelah utara dengan Propinsi Riau.
- Sebelah Selatan dengan Kabupaten Muara Jambi.
- Sebelah Barat dengan Kabupaten Muara tebo dan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

###### **b. Letak Strategi Wilayah**

- Sebagai Kawasan Pantai Timur (KLT) pulau Sumatra, untuk mengantisipasi pesatnya jalur arus lalu lintas darat bagian barat pulau Sumatra.
- Sebagai Kawasan Pantai Timur (KPT) Propinsi Jambi, yang berhadapan langsung dengan kawasan perkembangan IMS-GT.
- Jarak dari Ibu Kota Kabupaten Tanjung Jabung Barat ke beberapa Kota dalam Propinsi Jambi.
- Jambi lewat darat = 125 KM

- Muara Bulian lewat Bajubang darat = 181 KM
- Muara Bulian lewat Bajubang Laut = 256 KM
- Bangko lewat Sarolangon = 373 KM
- Sungai Penuh lewat Bangko = 534 KM
- Sarolangon lewat Muara Bulian = 299 KM
- Muara Tebo lewat muara bulian = 304 KM
- Sengeti lewat Simpang tuan = 95 KM
- Muara Sabak lewat Simpang Tuan = 129 KM

Dalam wilayah kabupaten Tanjung Jabung Barat berdasarkan ketinggian dari permukaan laut (DPL) antara 0-25 meter sebesar 44,80% dari luas daratan yang meliputi daerah kecamatan Tungkal ilir, Betara dan Pengabuan.

### c. Iklim

Kabupaten Tanjung Jabung Barat beriklim Tropis dengan curah hujan antara 2000-3000 mm pertahun dan jumlah hari hujan 155 hari per tahun, suhu udara minimum rata – rata 20 C dan suhu udara maksimum rata – rata 30 C serta kelembahan 84,5 %. Puncak bulan basah terjadi pada bulan Nopember sampai dengan januari dan bulan kering pada bulan juni sampai dengan bulan Agustus sebagaimana daerah lain yang ada di Propinsi Jambi.

Kabupaten Tanjung Jabung Barat dibagi dalam 3 wilayah :

1. Wilayah Basah, diwilayah ini dikembangkan Padi, Sayur-Sayuran, Palawija Tambak/Kolam, kerambah dan pengembangan peternakan

unggas, terutama bebek. Kebijakan yang diambil adalah program sejuta bebek.

2. Wilayah basah/kering, pengembangan padi, palawija termasuk Sayur-Sayuran dan ternak seperti kambing dan ayam. Kebijakan yang diambil adalah meningkatnya produksi yang dihasilkan menjadi penyanggah daerah kering yang kita sebut juga wilayah penyanggah ketahanan pangan.
3. wilayah kering, pengembangan ternak besar dan perkebunan. Kebijakan yang diambil untuk pengembangan usaha agro-ekonomi dan sekaligus agro-industri yang kita sebut juga wilayah agro-ekonomi dan agro-industri.

## **2. Sejarah Pembentukan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.**

Berdasarkan keputusan sidang komite nasional Indonesia (KNI) untuk pulau sumatera di kota bukit tinggi (SUMBAR) pada tahun 1946, tanggal 15 April 1948, maka pulau sumatera dibagi menjadi 3 (tiga) provinsi, yaitu provinsi Sumatera Utara, Sumatera Tengah dan Provinsi Sumatera Selatan.

Pada waktu itu daerah Kerisidenan Jambi terdiri dari Kabupaten Batanghari dan Kabupaten Merangin, tergabung dalam propinsi Sumatera Tengah yang dilakukan dengan Undang-Undang Darurat Nomor 19 tahun 1957.

Kemudian dengan diterbitkannya Undang-undang Nomor 61 tahun 1958 pada tanggal 6 Januari 1958 Kerisidenan Jambi menjadi Provinsi Tingkat 1 Jambi yang terdiri dari:

1. Kabupaten Batanghari
2. Kabupaten Merangin.
3. Kabupaten Kerinci.

Pada tahun 1965 wilayah Kabupaten Batanghari dipecah menjadi 2 (dua) bagian, yaitu:

1. Kabupaten Batanghari dengan Ibukota Kenali Asam.
2. Kabupaten Tanjung Jabung dengan Ibukota Kuala Tungkal.

Kabupaten Dati II Tanjung Jabung diresmikan maenjadi daerah Kabupaten pada tanggal 10 Agustus 1965 (1965), yang terdiri dari Kecamatan Tungkal Ulu, Kecamatan Tungkal Ilir dan Kecamatan Muara Sabak.

Seiring dengan datangnya Era Reformasi maka bergulir pula Era Desentralisasi Daerah, dimana Daerah diberi wewenang dan keleluasaan untuk mengurus Rumah Tangganya sendiri, maka Kabupaten Tanjung Jabung dengan Undang-undang No. 54 Tanggal 4 Oktober 1999 tentang Pemekaran Wilayah Kabupaten dalam Provinsi Jambi telah Memekarkan diri menjadi dua bagian wilayah, yaitu:

1. Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai Kabupaten Induk dengan Ibukota Kuala Tungkal.
2. Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan Ibukota Talang Babat.
3. Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdiri dari 5 kecamatan yaitu:
4. Kecamatan Tungkal Ulu
5. Kecamatan Merlung
6. Kecamatan Tungkal Ilir
7. Kecamatan Betara
8. Kecamatan Pengabuan

9. Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan Ibu kota Yang berkedudukan di Kuala Tungkal

### 3. Gambaran Umum Demografis :

Jumlah penduduk, Komposisi menurut jenis kelamin, struktur umur, jenis pekerjaan, pendidikan.

Berdasarkan data dari Kantor BPS Kabupaten Tanjung Jabung Barat jumlah penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2005 tercatat sebanyak 241.247 orang dan tahun 2006 sebanyak 245.224 orang sedangkan Tahun 2007 sebanyak 247.373 orang.

**Tabel 2.1. Banyaknya penduduk, Kepadatan dan penyebaran Penduduk serta Luas Wilayah menurut Kecamatan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2007**

Kecamatan	Penduduk	Kepadatan penduduk per Km	Penyebaran penduduk (%)	Luas daerah
Tunkal ulu	55.732	35	22,53	1.576,40
Merlung	34.924	22	14,12	1.601,60
Tungkal Ilir	80.702	319	32,62	252,90
Pengabuan	44.876	37	18,14	1.197,80
Betara	31.139	36	12,59	874,80
<b>Jumlah 2007</b>	<b>247.373</b>	<b>45</b>	<b>100</b>	<b>5.503,50</b>
<b>Jumlah 2006</b>	<b>245.224</b>	<b>45</b>	<b>100</b>	<b>5.503,5</b>

Sumber : BPS Kab. Tanjab Barat.

**Tabel 2.2 Banyaknya Penduduk Kab. Tanjung Jabung Barat menurut Kecamatan, Jenis Kelamin dan Sex Rasio Tahun 2007**

Kecamatan	penduduk	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan	Sex Rasio
Tunkal ulu	30.119	25.613	55.732	117,59
Merlung	17.492	17.432	34.924	100,34
Tungkal Ilir	40.351	40.351	80.702	100,00
Pengabuan	23.226	21.650	44.876	107,28
Betara	16.117	15.022	31.139	107,29
<b>Jumlah 2007</b>	<b>127.305</b>	<b>120.068</b>	<b>247.373</b>	<b>106,03</b>
<b>Jumlah 2006</b>	<b>126.351</b>	<b>112.228</b>	<b>245.224</b>	<b>106,29</b>

Sumber : BPS Kab. Tanjab Barat

**Tabel 2.3 Jumlah Penduduk 10 Tahun Ke atas menurut Jenis Pekerjaan Kab. Tanjab Barat Tahun 2007**

No	Jenis pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Berusaha sendiri	60.7999	30,21
2.	Tidak tetap, dibantu	33.549	16,67
3.	Berusaha, dibantu dan dibayar	8.473	4,21
4.	Buruh / Karyawan	43.390	21,56
5.	Pekerjaan Bebas Non Pertanian	8.271	4,11
6.	Pekerja Bebas di Non Pertanian	2.717	1,35
7.	Pekerja tidak dibayar	44.054	21,89
	<b>jumlah</b>	<b>201.253</b>	<b>100,00</b>

Sumber :BPS Kab. Tanjab Barat.

**Tabel 2.4 Jumlah Penduduk 10 Tahun Ke atas menurut Tingkat Pendidikan Kab. Tanjab Barat Tahun 2007**

No	Jenis pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Tidak sekolah	52.346	26,01
2.	SD	79.857	39,68
3.	SLTP	38.278	19,02
4.	SLTA	23.265	11,56
5.	Dipolma	1.147	0,57
6.	Akademi / D.III	644	0,32
7.	D.IV /S1.S2.S3	5.716	2,84

Sumber :BPS Kab. Tanjab Barat.

**Tabel 2.5 Jumlah Penduduk menurut Struktur Umur dan Jenis Kelamin Kab. Tanjab Barat Tahun 2007**

No.	Tingkatan Umur	Jenis Kelamin		Jumlah Total
		L	P	
1	0- 4 Tahun	10.769	10.849	21.618
2	5- 9 Tahun	12.322	12.179	24.501
3	10-14 Tahun	13.110	12.213	25.323
4	15- 19 Tahun	12.892	11.777	24.666
5	20- 24 Tahun	13.758	13.625	27.383
6	25- 29 Tahun	11.872	11.657	23.529
7	30- 34 Tahun	11.812	11.019	22.831
8	35- 39 Tahun	10.510	9.921	20.431
9	40- 44 Tahun	8.011	7.639	15.650
10	45- 49 Tahun	7.128	6.325	13.453
11	50- 54 Tahun	5.582	4.307	9.889
12	55 - 59 Tahun	3.313	3.187	6.500
13	60 -64 Tahun	2.721	2.218	4.939
14	65 -69 Tahun	1.535	1.355	2.889
15	70 - 74 Tahun	1.029	964	1.993
16	75	943	836	1.779
	<b>Jumlah</b>	<b>131.008</b>	<b>111.582</b>	<b>242.590</b>

Sumber : BPS Kab. Tanjab Barat.

#### 4. Visi Misi Kabupaten Tanjung Jabung Barat

##### a. Visi

Visi adalah pandangan kedepan atau cita-cita yang ingin dicapai dimasa mendatang agar kondisi dan kemampuan masyarakat dan pemerintah semakin meningkat dan maju sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman.

Meningkatnya tantangan dan persaingan serta tuntutan masyarakat akan pelayanan prima mendorong pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk mempersiapkan diri menghadapi segala macam perubahan dan tantangan yang dating dari dalam dan luardaerah sendiri dan berusaha melakukan perubahan baik pada struktur organisasi pemerintahan, sistem administrasi dan kebijakan pembangunan daerah kearan perbaikan dan peningkatan.

Perubahan tersebut disusun secara terencana, konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akutabilitas kinerja yang berorientasi kepada pencapaian hasil atau manfaat.

Berdasarkan kondisi umum yang dimiliki Kabupaten Tanjung Jabung Barat saat ini dan harapan dimasa mendatang maka dirumuskan Visi Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai berikut :

**“TANJUNG JABUNG BARAT YANG MAJU, BERAHLAK MULIA  
BERKEADILAN, UNGGUL DIBIDANG AGRABISNIS DAN JASA”**

## **b. Misi**

Misi adalah suatu yang dilaksanakan oleh pemerintah dan pihak lain yang berkepentingan agar harapan yang dicita-citakan pada masa mendatang akan tercapai. Proses perumusan misi harus memperhatikan masukan dari pihak yang berkepentingan ( *stake holders* ) dengan memperhatikan peluang dan hambatan yang dicapai.

Dalam rangka mewujudkan Visi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2006-2011, disusun misi pembangunan sebagai berikut :

1. Mewujudkan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang tertinggi dan berkualitas melalui peningkatan investasi, menggali potensi daerah dan mengoptimalkan pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) serta menggerakkan sektor perdagangan dan jasa melalui pemberdayaan usaha kecil mikro dan menengah.
2. Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas melalui peningkatan mutu dan jangkauan layanan pendidikan, pembebasan biaya pendidikan ; serta layanan kesehatan yang prima.
3. Mewujudkan peningkatan kualitas dan jangkauan infrastruktur dasar (jalan, jembatan, listrik dan air bersih ) sehingga dapat mempercepat perkembangan wilayah, peningkatan aktivitas ekonomi dan social serta memenuhi kebutuhan dasar masyarakat.
4. Mewujudkan tatanan sosial yang berahlak mulia, tentram dan demokratis melalui partisipasi dan pemberdayaan masyarakat.

5. Mewujudkan tatanan pemerintah yang tertib, bersih dan mampu menjadi pelayan masyarakat.
6. Mewujudkan agribisnis dan agroindustri yang berdaya saing yang mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat dan perkembangan daerah.

## **5. Kondisi Ekonomi**

### **a. Potensi Ungulan Daerah.**

#### **1) Potensi Sumber Daya Alam.**

Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan daerah agraris yang ditandai dengan banyaknya penduduk. Adapun jenis usaha pertanian yang dilakukan meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan.

Adapun berbagai komoditas pertanian tanaman pangan yang dapat dijadikan asset pengembangan pada masa yang akan datang berupa pertanian lahan basah dan lahan kering. Komoditas pertanian pangan lahan basah berupa sawah termasuk ladang dengan luas panen pada tahun 2007 seluas 19.264 Ha, produksi sebesar 63.689 Ton dan produktifitas 33,20 kw/Ha. Untuk pertanian lahan kering berupa tanaman palawija yang meliputi :

- Tanaman jagung dengan luas panen 445 ha, produksi 951 ton dan produktivitas 21,47 Kw/Ha.
- Kedelai dengan luas panen 208 Ha, produksi 232 ton dan produktivitas 11,20 Kw/Ha

- Ubi kayu dengan luas panen 204 Ha, produksi 1.792 ton dan produktivitas 84,80 Kw/ha.
- Ubi jalar dengan luas panen 77 Ha, produksi 537 ton dan produktivitas 69,70 Kw/ha.
- Kacang hijau dengan luas panen 30 Ha, produksi 30 ton dan produktivitas 9,90 Kw/ha.
- Kacang tanah dengan luas panen 64 Ha, produksi 68 ton dan produktivitas 10,78.

Selain itu adanya berbagai komoditas perkebunan seperti kelapa sawit seluas 78.152,70 Ha dengan produksi 187,564,76 ton, kelapa dalam 54.948,70 Ha dengan produksi 56.028,7 , kopi 2.306,70 dengan produksi 1.046,4, karet seluas 16.667, 10 Ha dengan produksi 9219,9 dengan pinang seluas 7.936,70 Ha produksi sebanyak 13.274,1 ton dengan upaya pengembangan perkebunan yang dilakukan melalui pola unit pelayanan pengembangan, pola swadaya, pola perkebunan inti rakyat dan pola kemitraan.

Selanjutnya juga tersedia potensi berbagai jenis komoditas ikan laut yaitu diperkirakan sebesar 103.431 ton per tahun dan lahan untuk budidaya ikan laut seluas 15 hektar. Disamping potensi perikanan laut juga memiliki potensi budidaya tambak seluas 5.000 hektar budidaya ikan laut seluas 15 hektar. Disamping potensi perikanan laut juga memiliki potensi budidaya tambak seluas 5.000 hektar, budidaya kolam 2.000 hektar dan budidaya keramba 10.000 unit dari petani tersebut baru dapat dimanfaatkan budidaya tambak 1.004,2 hektar, budidaya kolam 53,7 hektar dan budidaya keramba 85 unit,

dengan demikian peluang untuk pengembangan perikanan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat masih terbuka luas.

Sedangkan untuk potensi lahan pengembangan peternakan, baik untuk ternak biasa (Sapi dan Kerbau ), ternak hasil (Kambing, Domaba dan Babi) maupun ternak unggas (Ayam dan Itik). Pada tahun 2007 perkembangan populasi ternak sapi potong sebanyak 8.255 ekor, kerbau 838 ekor, kambing 16.219, domba 911 ekor, babi 635 ekor, ayam buras 601.713 ekor, ayam broiler 95.418 ekor, ayam petelur 855 ekor dan itik sebanyak 191.601 ekor.

Dibidang Kehutanan, menurut fungsinya terdiri dari hutan lindung gambut seluas 15.965 Ha, hutan produksi terbatas 45.559 Ha, Hutan produksi tetap 165.358 Ha, kawasan budidaya pertanian dan non pertanian 2.237 Ha, taman hutan rakyat (Tahura) 285 Ha, Cagar alam dan pantai timur 88,27 Ha dan taman nasional bukit tiga puluh seluas 9.650 Ha.

Potensi pada bidang pertambangan dan energi, ditandai oleh tersedianya bahan baku energi seperti minyak dan gas bumi yang dikelola oleh PT. PETRO CHINA INTENASIONAL JABUNG.LTD dengan produksi minyak diperkirakan 10.000 barel per hari. Produksi minyak dan gas bumi terindikasi sebesar 500 juta barel, tereka 150 juta barel dan hipotenik 750 juta barel, sedangkan gas bumi terindikasi 985 juta bilion kubik, kontribusi pertambangan sebesar 2.50.

Disamping pertambangan minyak bumi dan gas, di Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdapat pertambangan batu bara dengan Luas daerah eksplorasi : 405 hektar, usulan penambangan tahap I : 198,8 hektar, produksi maksimum :

1.050 ribu ton/tahun, metode penambangan yakni : tambang terbuka (Open pit mining), metode backfilling (gali lobang tutup lobang) reklamasi dan reboisasi areal bekas tambang dengan tanaman akasia.

Hipotenik pengembangan Batu bara dengan produksi batu bara mencapai 9.575.400,000 ton dan produksi dan produksi waste 66.960.000 BCM, berdasarkan analisa laboratorium PPTM dan SUCOFINDO, batu bara di daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat mempunyai nilai kalori 5.000 – 6,800 Kkl/kg (Sub Bituminus-bituminus) dan dari wilayah eksplorasi seluas 4.796 Ha yang berpotensi mengandung batu bara adalah 405 Ha.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada lokasi KP-PU dan KP Eksplorasi, potensi batu bara di Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat dibagi menjadi 2 Blok potensi :

a) Blok Lubuk Bernai

Singkapan batu bara pada daerah ini mempunyai ketebalan 0,5 meter dengan pola jurus relatif barat daya-timur-laut dan kemiringan 10 – 35 derajat, batu bara banyak dijumpai sekitar pemukiman dan kebun karet masyarakat, disekitar aliran Sungai Asam, S.Batuarang, S.Bayur, S.Batung, S.Kerendahan, S.Petai Bejalu dan di jalan logging PT. Heiching.

b) Blok Lubuk Kambing.

Singkapan batu bara terdapat pada desa Lubuk Kambing di sungai Lingkis, S.Batuputih, S.pening-pening, S.Lentinam, S.kerung, S.Mawan, S.Tedung, Hulu, S.Buaya, S.Ibul, S.Danau antan dan sekitar Bukit bakar

dengan ketebalan 0,5 – 3 M, dengan pola jurus relatif barat laut – tenggara dan kemiringan 8 – 42 derajat

Pertambangan lain berupa bahan galian mineral golongan (A, B, C) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tersebar di beberapa lokasi dengan kondisi kualitas bahan galian antara lain :

- a) Batu bara, persebaran lokasi antara lain; desa Lubuk Kambing, Desa Suban, Dusun Mudo, Desa Rantau Benar dimana morfologinya berupa Singkapan-Singkapan.
- b) Granit, lokasi persebarannya desa lubuk kambing. dengan bentuk morfologinya warna merah daging dan abu-abu kehijauan dimana belum diketahui volumenya.

## **2) Potensi Pariwisata**

Potensi di bidang pariwisata di Kabupaten Tanjung Jabung Barat antara lain :

- a) Taman Nasional Bukit Tiga puluh.
- b) Taman Pelatihan Gajah
- c) Taman Industri Air Terjun Gemuruh di Kecamatan Tungkal Ulu.
- d) Wisata Alam Pantai Pasir.
- e) Kawasan Hutan Mangrove
- f) Ancol Beach Kuala Tungkal di Kecamatan Tungkal Ilir.

## **b. Pertumbuhan Ekonomi / PDRB (Dua tahun terakhir)**

Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki posisi yang cukup strategis. Selain diposisi garis depan pantai timur Propinsi Jambi, Juga merupakan

salah satu pintu gerbang masuknya barang dan jasa dari dan keluar Negri, baik domestik maupun manca negara. Hal ini juga tentunya turut mempengaruhi kondisi ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang tercermin dari perkembangan produk domestik regional bruto (Pdrb), untuk Pdrb Kab. Tanjab Barat Tahun 2006 atas dasar harga berlaku dengan migas Rp. 3.363.622 juta, tanpa migas Rp. 2.733.581 juta, sedangkan atas dasar harga konstan dengan migas sebesar Rp. 1746.198 juta dan tanpa migas Rp. 1.545.346 juta dengan laju pertumbuhan ekonomi dengan migas sebesar 7,91 % dan tanpa memperhitungkan sub sektor minyak dan gas mencapai 5,14 % pada tahun 2007 PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Barat menurut harga berlaku dengan migas sebesar Rp. 1.884.847 juta, tanpa migas sebesar Rp. 1.657.684 juta dengan laju pertumbuhan ekonomi dengan migas 7,27 %. Adapun komponen yang memberikan kontribusi terhadap PDRB atas dasar harga konstan antara lain Sektor Pertanian sebesar 8,59 %, Sektor Pertambangan 12,18, Sektor Industri 4,38 %, Listrik, Gas dan Air 6,92 %, Bangunan 19,31 % Perdagangan 13,10 % Angkutan dan Komunikasi 7,28 %, Keuangan %, %3 % dan Sektor Jasa-Jasa sebesar 4,31 %

Pendapatan perkapita tanpa memperhitungkan sub Sektor minyak dan gas pada tahun 2006 menurut harga berlaku sebesar Rp. 10.835.690 dan menurut harga konstan Rp. 6.259.864 sedangkan pada tahun 2007 pendapatan perkapita menurut berlaku Rp. 10.887.457,00 dan menurut harga konstan sebesar Rp. 6.347.346,00.

## 6. Pemerintahan

### a. Jumlah pegawai

Pegawai atau aparatur pemerintah daerah merupakan ujung tombak dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat, oleh karena itu kecakupan jumlah dan kualitas sangat vital untuk jalannya pemerintah daerah. Sesuai dengan perkembangan urusan dan pelayanan pemerintah daerah, maka jumlah apratur cenderung berkembang jumlahnya. Mengenai keadaan perkembangan jumlah pegawai pemerintah daerah kabupaten Tanjung Jabung Barat digambarkan dalam tabel

**Tabel 2.6 Jumlah pegawai PEMDA Kabupaten Tanjung Jabung Barat Menurut Status Kepegawaian Tahun 2005-2008**

Tahun	Jumlah Pegawai				
	Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	Jumlah
2005	33	887	1932	225	3077
2006	27	803	2040	276	3146
2007	58	1115	2007	640	3820
2008	64	1166	1999	705	3934

## **B. Gambaran Umum Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.**

### **1. Sumber Air PDAM Tirta Pengabuan.**

Sumber air adalah sungai, elevasi yaitu 4 M DPL. Lokasi sumber berasal dari Sungai Baung, Desa Parit Panting, Kecamatan Tungkal Ilir, dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Status kepemilikan adalah milik Negara atau pemereintah, sesekali dimanfaatkan oleh penduduk sekitar untuk transportasi memakai perahu kecil.

Debit sumber lebih kurang 900 l/det pada musim kemarau dan pada musim hujan tidak terbatas, debit yang sudah dimanfaatkan 30 l/det sisa lebih kurang 870 l/det. Alokasi debit yang sudah dan yang masih tersisa hanya untuk air minum saja. sistem pengaliran air dari sumber ke pipa transmisi memakai pompa.

Fasilitas yang sudah ada :

- Kolam Tangkapan Air = 450M
- Intake = 32M kontruksi beton
- Rumah Pompa/genset = 40M kontuksi beton
- Pompa Centrifugal 3 buah kapasitas 30 l/d H. M
- Reservoir = 300M kontruksi beton di atas tanah  
3buah  
= 300M kontruksi beton di bawah tanah  
(kolam)

Sumber air baku dari sungai Bram Itam kiri/sungai Baung diperkirakan cukup sepanjang tahun dengan ketinggian 6M pada saat pasang dan 4M pada saat surut. Pemasaran sangat potensial mengingat Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang keadaan geografisnya berupa dataran rendah dan umumnya berupa tanah rawa/gambut sehingga masyarakat sulit memperoleh air.

## **2. Jaringan Transmisi dan Jaringan Distribusi**

- **Jaringan pipa yang ada**

1. Dari Intake ke booster pump sepanjang 2,3 km pipa PVC diameter 350mm dipasang tahun 2003.
2. Dari booster pump ke IPA 1 (pembengis) sepanjang 11km pipa PVC diameter 200mm dipasang tahun 1998.
3. Dari booster pump ke IPA II (Parit dua) pipa PVC diameter 250mm sepanjang 16 km dipasang tahun 2003/2004.
4. Tekanan max 7 Bar dengan bak pelepas tekan,
5. Jaringan transmisi dilengkapi dengan Reservoir dan pompa pendorong, submersible dan pompa Centrifugal.
6. Pemilik system tersebut adalah pemda Tanjung Jabung Barat dibangun oleh dinas Kimpraswil dan dikelola oleh PDAM Tirta Pengabuan.
7. Sumber dana pembangunan LOAN ADB INO 1383 dan APBD II.
8. Kondisi pipa sebagian besar tertanam didalam tanah, sebagian melintasi parit-parit yang ada.

- Jaringan Distribusi.

- A. Dari IPA I Lokasi Pembengis

1. Jaringan pipa distribusi dimulai dari IPA I menggunakan pipa PVC diameter 200mm sepanjang 8 km, kemudian diteruskan ke pipa 150 mm dan 100 mm seterusnya ke pipa 50 mm.
2. Desain pipa distribusi dilengkapi dengan fasilitas *pressure real ease reservoir* dengan tekanan max 7 Bar.
3. Dilengkapi dengan reservoir kapasitas 300m dengan pompa pendorong pompa Centrifugal kapasitas 30 l/d H.80.2 unit.

- B. Dari IPA II Lokasi Parit II

1. Jaringan pipa distribusi dimulai dari IPA II menggunakan pipa PVC diameter 250 mm sepanjang 1.500 M kemudian diturunkan ke pipa PVC diameter 200 mm, 500 M dan 150 mm seterusnya ke diameter 50 mm.

Daftar jaringan tersebut sebagai berikut :

**Tabel 2.7 Jaringan Distribusi Primer, Sekunder, dan Tertier**

no	Nama Jalan	Jenis Pipa	Panjang	Keterangan
1.	Jln. Siswa Ujung  Jln. Siswa	Pipa PVC 250 mm	1.000 M	Dari lokasi IPA sampai simpang gedung olahraga
		Pipa PVC 250 mm	700 M	-Dari gedung olahraga sampai lorong anggrek.
	Pipa PVC 100 mm	700 M		
	Pipa PVC 75 mm	700 M		
	Pipa PVC 50 mm	500 M	-Sda	
2.	Jln.Siwijaya	Pipa PVC 150 mm	800 M	- dari simpang SMU I sampai simpang pahlawan.
		Pipa PVC 100 mm	800 M	
		Pipa PVC 50 mm	800 M	
3.	Jln. Parit Gompong	Pipa PVC 200 mm	500 M	- dari simpang SMU I sampai jembatan
		Pipa PVC 100 mm	300 M	
		Pipa PVC 50 mm	200 M	

				n parit gompon g.
4.	Jln, Kelapa Gading	Pipa PVC 150 mm Pipa PVC 50 mm	1.000M 1.000M	- dari simpang puskesm as II sampai simpang Jln. Nasional
5.	Jln. Ketapang	Pipa PVC 100 mm Pipa PVC 50 mm	500 M 100 M	- dari simpang PLN sampai Jln. Nasional
6.	Jln. Nasional	Pipa PVC 100 mm Pipa PVC 75 mm	1.000M 500 M	Tidak aktif
7.	Jln. Harapan	Pipa PVC 100 mm	1.000 M	Tidak aktif
8.	Jln, Bahagia	Pipa PVC 150 mm Pipa PVC 75 mm Pipa PVC 50 mm	1000 M 1000 M 1000 M	- Belum aktif 150 dan 75 - Pipa PVC 50 tidak aktif
9.	Jln. Pahlawan	Pipa PVC 150 mm	1000 M	

		Pipa PVC 75 mm	500 M	Tidak aktif
	Jln. Andalas	Pipa PVC 75 mm Pipa PVC 50 mm	1000 M 500 M	
10.	Jln. Asrama	Pipa PVC 100 mm Pipa PVC 75 mm	100 M 100 M	
11.	Jln. Kamboja	Pipa PVC 75 mm	100 M	
12.	Jln. Komp. B	Pipa PVC 75 mm	200 M	
13.	Jln. Komp. A	Pipa PVC 200 mm Pipa PVC 50 mm	100 M 150 M	
14.	Jln. Patunas	Pipa PVC 200 mm Pipa PVC 150 mm Pipa PVC 75 mm Pipa PVC 50 mm	300 M 500 M 100 M 100 M	- Pipa 200 mm dari simpang SMU I sampai jembatan n pipa Parit II - Pipa 150 mm dari jembatan n pipa Parit II sampai jembatan n Parit III

15.	Jln. Garuda Putih	Pipa PVC 200 mm	100 M	
		Pipa PVC 100 mm	100 M	
		Pipa PVC 75 mm	100 M	
		Pipa PVC 50 mm	100 M	
16.	Jln. Beringin	Pipa PVC 100 mm	300 M	
		Pipa PVC 50 mm	600 M	
17.	Jln. Panglima	Pipa PVC 150 mm	1000 M	
		Pipa PVC 75 mm	700 M	
		Pipa PVC 50 mm	1000 M	
18.	Jln. Bengkinang	Pipa PVC 150 mm	800 M	
		Pipa PVC 100 mm	800 M	
		Pipa PVC 50 mm	300 M	
	Jln. Bengkinang Ujung	Pipa PVC 75 mm	500 M	
		Pipa PVC 50 mm	500 M	
19.	Jln. Kalimantan	Pipa PVC 150 mm	1000 M	
		Pipa PVC 100 mm	1000 M	
		Pipa PVC 75 mm	400 M	
		Pipa PVC 50 mm	500 M	
20.	Jln. Manunggal	Pipa PVC 150 mm	1000 M	
		Pipa PVC 100 mm	1000 M	
		Pipa PVC 50 mm	700 M	
21.	Dari IPA ke Jln. Manunggal	Pipa PVC 150 mm	1.000 M	

## **C. Organisasi PDAM Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

### **1. Visi dan Misi PDAM Tirta Pengabuan**

PDAM Tirta Pengabuan mempunyai visi dan misi dalam mengembangkan pelayanannya. Adapaun visi yang dimiliki oleh PDAM Tirta Pengabuan adalah :

1. Menjadikan PDAM Tirta pengabuan sebagai perusahaan yang mampu melayani konsumen dengan standar air bersih,
2. Melaksanakan prioritas terhadap pelayanan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM).
3. Menjadikan PDAM Tirta Pengabuan sebagai pengelola air bersih yang sehat dan mandiri untuk mendukung pelaksanaan otonomi daerah”.

Untuk mewujudkan visi tersebut, PDAM Tirta Pengabuan telah menetapkan misinya sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pengelolaan air minum untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menyangkut aspek sosial, kesehatan, dan pelayanan air minum.
2. Dapat melayani kebutuhan warga kota Kuala Tungkal dan desa dimana ada cabang PDAM lebih kurang 80% pada akhir tahun 2015.
3. Memberikan kepuasan kepada pelanggan.

## **2. Personil dan Organisasi PDAM Tirta Pengabuan.**

Daftar rekapitulasi jumlah pegawai PDAM Tirta Pengabuan sampai saat ini sebanyak 44 orang.

Menurut tingkat pendidikan terperinci sebagai berikut :

1. Pendidikan Sarjana (S1) : 2 orang
2. Pendidikan Sarjana Muda (D3) : 3 orang
3. Pendidikan SMU : 33 orang
4. Pendidikan SMP : 1 orang
5. Pendidikan SD : 1 orang

Adapun struktur organisasi di PDAM Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat kita lihat dibawah ini :



### **3. Uraian Tugas PDAM Tirta Pengabuan**

#### **a. Direktur.**

Direktur dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada kepala daerah dan mempunyai tugas :

1. Melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam peraturan daerah tentang pembentukan perusahaan daerah air minum kabupaten tingkat II Tanjung Jabung.
2. Merencanakan kegiatan perusahaan untuk jangka panjang, mengawasi dan mengkoordinir kegiatan dalam bidang teknis termasuk pengelolaan keuangan dan administrasi untuk mencapai tujuan perusahaan.
3. Merumuskan strategi perusahaan dan menjalankan kebijaksanaan yang telah ditetapkan badan pengawas dalam pelaksanaan operasional perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
4. Memelihara suasana kerja dilingkungan perusahaan dan berusaha mencapai taraf efisiensi dan administrasi yang makin baik.
5. Mengambil inisiatif dalam penempatan, pemindahan dan pemberhentian pegawai sesuai peraturan perundang-undangan.

#### **b. Bagian Administrasi dan Keuangan.**

Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur, dan mempunyai tugas :

1. Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan dibidang administrasi keuangan, kepegawaian, dan kesekretarian.

2. Mengadakan kerja sama yang erat dengan kepala bagian teknik dalam mengatur, mengawasi, menyediakan fasilitas dan material yang dibutuhkan untuk kelancaran kegiatan dalam bidang operasional.
3. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengendalikan kegiatan dari bagian langganan, bagian humas, bagian keuangan dan bagian umum.
4. Membuat penilaian dan persetujuan setiap pembelian untuk keperluan operasional melalui atau tanpa melalui tender/lelang, meninjau kembali dan menyetujui transaksi besar berdasarkan koordinasi dengan kepala bagian teknik.
5. Merencanakan , mengendalikan sumber-sumber pendapatan serta pembelanjaan kekayaan perusahaan.

Bagian Administrasi dan Keuangan terdiri dari :

1) Sub Bagian Keuangan;

Kepala sub bagian keuangan dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada kepala bagian Administrasi dan Keuangan, dan mempunyai tugas :

- a. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengendalikan kegiatan-kegiatan bidang keuangan.
- b. Membuka transaksi keuangan dan biaya perusahaan dengan tepat waktunya.
- c. Merencanakan pembayaran hutang-hutang berdasarkan skala prioritas dan kemampuan keuangan perusahaan daerah.

- d. Merencanakan, mengusahakan, dan mengawasi kelancaran penagihan piutang kepada langganan serta mencari sumber pendapatan untuk menambah pemasukan perusahaan.

2) Sub Bagian Langganan.

Kepala sub bagian Langganan mempunyai tugas membantu dan bertanggung jawab kepada kepala bagian administrasi dan keuangan tugasnya adalah :

- a. Memeriksa kebenaran pencatatan meter oleh petugas pengawas pencatat dan sekali-kali mengadakan peninjauan ke lapangan untuk mendengar laporan langganan.
- b. Melakukan penyaluran meteran dan memeriksa data penggunaan air berdasarkan meteran.
- c. Menyelenggarakan fungsi-fungsi dan pelayanan langganan pengelolaan rekening dan pengelolaan data langganan.
- d. Menyelenggarakan pemasaran, pelayanan langganan dan mengurus penagihan rekening langganan.

3) Sub Bagian Umum.

Kepala sub bagian Umum mempunyai tugas membantu dan bertanggung jawab kepada kepala bagian administrasi dan keuangan tugasnya adalah :

- a. Memimpin, mengawasi dan mengkoordinir kegiatan dibidang kesektarian, administrasi dan kepegawaian.

- b. Mengadakan seleksi dan pengajuan pegawai yang diusulkan dan menetapkan kedudukan pegawai baru dengan koordinir bersama kepala bagian teknik.
  - c. Mengembangkan dan mengkoordinir latihan umum maupun khusus untuk meningkatkan mutu dan keterampilan pegawai.
  - d. Mengawasi penyelenggaraan agenda surat masuk dan surat keluar dengan cara menyortir, menyimpan/mendokumentasikan secara sistematis.
- 4) Sub Bagian Humas.

Kepala sub bagian Humas mempunyai tugas membantu dan bertanggung jawab kepada kepala bagian administrasi dan keuangan tugasnya adalah :

- a. Menyiapkan dan menyampaikan informasi kepada masyarakat, pelanggan serta karyawan.
- b. Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi pembuatan dokumentasi PDAM
- c. Merencanakan, melaksanakan program pembinaan pelanggan dan calon pelanggan.
- d. Membina hubungan baik dengan semua lapisan masyarakat.
- e. melaksanakan dan mengawasi pelayanan administrasi pelanggan tentang keluhan dan gangguan pelayanan air minum yang menjadi tanggung jawab PDAM.

**c. Bagian Teknik.**

Kepala Bagian Teknik dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur, dan mempunyai tugas :

1. Mengadakan kerjasama dengan kepala bagian administrasi dan keuangan dalam mengatur dan mengawasi penyediaan fasilitas dan material yang dibutuhkan untuk kelancaran kegiatan operasional perusahaan.
2. Merencanakan, mengkoordinir, mengawasi, dan mengendalikan kegiatan bagian produksi, bagian distribusi, bagian perencanaan teknis dan bagian peralatan teknis.
3. Merumuskan dan menetapkan kebijaksanaan mengenai peningkatan hasil produksi.
4. Mengkoordinir dan mengendalikan pemeliharaan instalasi produksi.
5. Mengkoordinir kegiatan-kegiatan pengujian peralatan teknis dan bahan kimia.

Bagian Teknik terdiri dari :

1) Sub Bagian Produksi.

Kepala sub bagian Produksi bertanggung jawab kepada kepala bagian Teknik dan mempunyai tugas :

- a. Mengkoordinir dan mengawasi serta mengendalikan kegiatan-kegiatan produksi.
- b. Mengadakan koordinasi dan kerjasama yang erat dengan bagian distribusi, bagian perencanaan teknik, dan bagian peralatan untuk mempercepat penyelesaian kebenaran perhitungan kubik air.

- c. Merencanakan pengembangan produksi air, melaksanakan analisa kimia dan bakteriologis sehingga mutu air yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan serta mengawasi volume air.
- d. Memperkirakan kebutuhan, mengawasi penggunaan bahan kimia lainnya untuk proses produksi dan menjaga bahan-bahan agar cukup tersedia.

## 2) Sub Bagian Distribusi.

Kepala sub bagian Distribusi bertanggung jawab kepada kepala bagian Teknik dan mempunyai tugas :

- a. Mengkoordinir dan mengawasi serta mengendalikan kegiatan pelaksanaan tugas/kegiatan dibidang distribusi.
- b. Menyusun rencana penelitian kebocoran atau gangguan pada pipa distribusi/operasi perusahaan serta perencanaan perbaikannya dan pengujian peralatan distribusi.
- c. Mengumpulkan data jaringan pipa distribusi perwilayah distribusi sebagai bahan dokumentasi/analisa perencanaan rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi dalam jangka panjang.
- d. Menyelenggarakan dan mengawasi pelaksanaan perbaikan pergantian pipa distribusi termasuk perlengkapannya secara teru-menerus dan tahap demi tahap untuk seluruh wilayah distribusi.

## 3) Sub Bagian Perencanaan teknik.

Kepala sub bagian Perencanaan Teknik bertanggung jawab kepada kepala bagian Teknik dan mempunyai tugas :

- a. Merencanakan, mengkoordinir, mengawasi dan mengendalikan kegiatan-kegiatan di bidang perencanaan.
  - b. Mempersiapkan rancangan pemeliharaan dan kontruksi berikut perlengkapan peralatan yang diperlukan oleh perusahaan.
  - c. Merencanakan persediaan cadangan air minum guna keperluan distribusi.
  - d. Merencanakan pengadaan teknik bangunan air minum serta pengendalian kualitas termasuk rencana kebutuhan.
- 4) Sub Bagian Peralatan teknik/Pergudangan.

Kepala sub bagian Peralatan Teknik/Pergudangan bertanggung jawab kepada kepala bagian Teknik dan mempunyai tugas :

- a. Merencanakan, mengkoordinir, mengawasi dan mengendalikan kegiatan-kegiatan dibidang perawatan teknik.
- b. Mengurus perbekalan material dan peralatan teknik sesuai kebutuhan perusahaan serta mengurus pergudangan.
- c. Menguji, meneliti dan menilai peralatan teknik sesuai kebutuhan perusahaan.
- d. Membantu dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh kepala bagian teknik sesuai dengan bidang tugasnya.

**c. Kepala Cabang/Unit.**

Kepala Cabang/Unit dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur, dan mempunyai tugas :

1. Menyusun dan menyelenggarakan semua kegiatan teknik, administrasi cabang/unit perusahaan.
2. Melaksanakan tugas-tugas dan kewajiban berdasarkan kebijaksanaan yang digariskan oleh direktur.
3. Mengadakan, menyusun rencana anggaran atau daftar proyek cabang/unit perusahaan.
4. Mengkoordinir semua kegiatan di cabang.
5. Membuat laporan bulanan, triwulan, ataupun tahunan mengenai kegiatan cabang/unit perusahaan.

#### **4. Tata Kerja PDAM Tirta Pengabuan**

Direktur dalam menjalankan tugasnya berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh bupati dan menyampaikan laporan kepada bupati secara berkala.

Dalam menjalankan tugasnya Direktur, Kepala Bagian, dan Kepala Sub Bagian wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi secara vertical dan horizontal, baik dalam lingkungan PDAM, serta dengan instalasi lain sesuai dengan tugas pokoknya masing-masing.

1. Setiap pimpinan satuan organisasi dalam lingkungan PDAM bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya.

2. Setiap pimpinan satuan organisasi wajib mentaati dan mematuhi petunjuk atasan dan bertanggung jawab kepada atasannya masing-masing serta menyampaikan laporan tepat pada waktunya.
3. Setiap laporan yang diterima oleh pimpinan satuan organisasi dari bawahannya wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan penyusunan laporan lebih lanjut serta memberikan petunjuk-petunjuk kepada bawahan lainnya.
4. Setiap pimpinan satuan organisasi wajib mengawasi bawahannya masing-masing dan bila terjadi penyimpangan agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
5. Kepala Sub Bagian wajib menyampaikan laporan berkala kepada kepala bagian sesuai lingkup tugasnya.
6. Kepala Bagian wajib menyampaikan laporan berkala kepada Direktur.